

ABSTRAK

LAILIYAH IMRO'ATUL MUFIDAH. 2020. Pemilihan Jenis Bahan Makanan, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein serta Kadar Kreatinin pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik dengan Hemodialisis di RS Tk. II dr. Soepraoen Kota Malang. Pembimbing : Sutomo Rum Teguh Kaswari dan Endang Sutjiati.

Asupan makanan baik pada pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) dengan hemodialisis (HD) sulit terpenuhi, salah satunya karena sindroma uremia. Gangguan fungsi ginjal, gangguan metabolisme, dan asupan tidak adekuat dapat mengakibatkan defisiensi berbagai vitamin dan mineral. Asupan energi dan protein dibawah nilai rekomendasi tidak dapat mempertahankan keseimbangan nitrogen netral. Proporsi protein yang tidak adekuat menyebabkan kreatinin tinggi. Tujuan penelitian ini menganalisis pemilihan jenis bahan makanan, menghubungkan tingkat konsumsi energi dan protein dengan kadar kreatinin pasien PGK HD rawat jalan di RS Tk. II dr. Soepraoen Malang.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan pada Desember 2019 – Januari 2020 di RS Tk. II dr. Soepraoen Malang. Jumlah sampel 15 pasien PGK HD menggunakan teknik *purposive sampling*. Karakteristik subjek, asupan energi dan protein, pemilihan jenis bahan makanan diperoleh dengan wawancara, 2x24 jam *food recall*, 5x24 jam *food record*, dan FFQ. Kadar kreatinin diperoleh dari data hasil pemeriksaan lab.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat konsumsi energi dan protein (7 hari) dalam kategori tidak adekuat (< 80%). Jenis bahan makanan yang sering dikonsumsi adalah bahan makanan sumber natrium, kalium, fosfor, dan kalsium dengan rata-rata frekuensi 1 - 6x/minggu (kadang-kadang). Ada hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein dengan kadar kreatinin dimana pasien dengan tingkat konsumsi energi dan protein yang tidak adekuat memiliki kadar kreatinin tinggi.

Perlu adanya pemantauan terhadap asupan energi dan protein untuk mencegah malnutrisi serta memperhatikan pemilihan jenis bahan makanan sumber natrium, kalium, fosfor, dan kalsium untuk mencegah terjadinya hipernatremia, hiperkalemia, dan hipokalsemia.

Kata kunci : *tingkat konsumsi, energi, protein, jenis bahan makanan, kreatinin.*